

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan adanya sebuah teknik untuk mempermudah menemukan data dari sumber-sumber penelitian sehingga dapat melacak penemuan-penemuan yang substansial dan bisa dipertanggungjawabkan. Sedangkan penelitian itu sendiri merupakan suatu perenungan yang cermat terhadap berbagai macam persoalan yang penyusunannya memerlukan keragaman dan pemahaman atas realitas yang ada.¹ Ada juga yang berpendapat bahwa penelitian adalah suatu rangkaian pengkajian yang logis melalui pengumpulan, penanganan, pemecahan, dan pemberian informasi yang bergantung pada metodologi, strategi, dan prosedur tertentu untuk menjawab isu permasalahan terkini.² Sehingga jika digabungkan antara metodologi dan penelitian akan mempunyai pengertian suatu strategi yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi dan data yang berkaitan dengan penelitian.³

Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti memerlukan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data data dari sumber yang hendak digali yaitu suatu metode dalam mempermudah peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber penelitian sehingga peneliti dapat membuat penelitian yang autentik serta dapat di pertanggungjawabkan dalam penelitian tersebut, beberapa klasifikasinya sebagai berikut:

Dalam penelitian, suatu instrumen diharapkan dapat membantu memperoleh informasi dari sumber yang akan digali, khususnya suatu teknik agar lebih mudah memperoleh data dari sumber penelitian guna menelusuri penemuan-penemuan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian tersebut, sebagian dari pembagiannya. adalah sebagai berikut

¹ Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), 1.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012) ,2.

³ Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta Reneka Cipta, 2002) ,136.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang mengkaji suatu kasus tertentu dengan konteks atau setting nyata yang kontemporer. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah analisis pelaksanaan penggalangan dana digital, dimana studi kasus merupakan strategi penelitian yang meliputi penelitian secara cermat suatu program, peristiwa, kegiatan, proses, atau organisasi yang menjadi objek dalam penelitian, kasus kasus dibatasi oleh waktu dan kegiatan, dan peneliti mengumpulkan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁴ Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan informasi dan gambaran tentang analisis implementasi digital fundraising sebagai setrategi peningkatan pendapatan di lembaga amil zakat infaq sedekah Muhammadiyah Pusat.

Penulis menggunakan data yang bersumber dari hasil wawancara dengan pihak lembaga amil zakat infaq sedekah Muhammadiyah pusat, selain itu penulis juga juga mengambil data yang bersumber dari *website* yang dianggap relevan dengan tema yang sedang dipeneliti. Selain itu, peneliti juga menggunakan data yang bersumber dari kepustakaan (*library research*) yang berhubungan dengan pembahasan permasalahan dalam penulisan tesis ini, baik berupa buku buku dan refrensi lain yang diambil dari jurnal.

2. Jenis Data dalam penulisan tesis ini membutuhkan 2 jenis data yaitu :

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan objek yang diteliti, baik berupa data yang dihasilkan dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan lengkap serta informasi yang sesuai dan dibutuhkan oleh peneliti dari tempat penelitian. Adapun data data yang diharapkan oleh peneliti yang pertama adalah bagaimana Implementasi digital fundraising yang dilakukan lembaga amil zakat infaq sedekah

⁴ Jhon W. Creswell, Research Design: *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017),20.

Muhammadiyah Pusat, kedua adalah informasi atau data yang menjelaskan peran digital fundraising sebagai strategi peningkatan pendapatan termasuk didalamnya menjelaskan keuntungan dan dampak dari penerapan *digital fundraising* sebagai salah satu strategi *fundraising* zakat pada lembaga amil zakat infaq sedekah Muhammadiyah Pusat.

b. Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari literatur seperti buku, jurnal, majalah atau informasi lain yang relevan atau berkaitan dengan penelitian.⁵ Data sekunder yang diperoleh peneliti mengenai analisis pelaksanaan digital fundraising sebagai strategi peningkatan pendapatan zakat infaq sedekah pada lembaga amil zakat infaq sedekah sedekah muhammadiyah adalah melalui buku, website atau majalah yang memuat profil lembaga zakat yang merupakan tempat studi kasus dari penelitian ini..

B. Kehadiran Penelitian

Untuk mendapatkan data data yang detail dan orisinal, selama proses penelitian peneliti harus terjun langsung ke lapangan sendiri, atau membutuhkan orang lain sebagai elemen pembantu, kehadiran peneliti merupakan instrumen penting dalam melakukan pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.⁶ Untuk itu dalam penelitian ini peneliti disini sebagai alat atau instrumen utama maka peneliti akan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi dalam rangka untuk mencapai tujuan dari dilakukannya penelitian ini.

Peneliti sebelum melakukan suatu penelitian, diperlukan adanya studi pendahuluan atau pra research terlebih dahulu untuk mendalami berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tentunya yang terpenting adalah apakah institusi yang akan diteliti mau untuk diteliti, lalu apa saja yang peneliti butuhkan dalam melakukan penelitian selanjutnya,

⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016),35.

⁶ Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007),96.

serta memprediksi kemungkinan kendala yang akan dihadapi peneliti dan menyiapkan solusinya. Dari beberapa pertimbangan yang ada, peneliti akhirnya menyimpulkan bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan.

Dalam upaya menyelesaikan penelitian ini, peneliti memposisikan dirinya menjadi instrument pengumpul data, serta menjadi instrument aktif yang berperan melakukan pengumpulan data yang ada dilapangan. Sedangkan instrument pendataan lain selain instrument manusia yang dapat peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berupa alat dan dokumen dokumen akan tetapi hanya sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, dengan hadirnya peneliti di lapangan dalam penelitian ini menjadi patokan keberhasilan dalam memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan keaktifan peneliti dengan informan atau sumber data yang ada dalam penelitian ini mutlak sangat diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah, (LAZISMU) Pusat yang beralamat di Jl Menteng Raya 62, Jakarta Pusat, 10340 Jakarta, Indonesia. Peneliti menjadikan lembaga amil zakat infaq sedekah Muhammadiyah Pusat sebagai lokasi tempat penelitian dikarenakan beberapa pertimbangan atas dasar beberapa prestasi LAZ yang sudah di terangkan dalam bab latar belakang, dan juga atas dasar kebutuhan data yang sesuai dengan permasalahan yang peneliti angkat, berkaitan dengan laporan-laporan keuangan dari digital seperti e-commerce dan platform digital lainnya, yang mana laporan-laporan tersebut hanya tersedia di lembaga amil zakat infaq sedekah Muhammadiyah Pusat.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini tentu saja data yang ada adalah fakta atau informasi yang didapatkan peneliti dari observasi dan penelitian langsung ke lapangan untuk kemudian dianalisa guna mengetahui suatu kejadian, fenomena atau untuk memperkuat suatu teori. Dalam penelitian yang menggunakan metode kualititaif

data yang dapat disajikan berupa uraian uraian yang bertujuan untuk mendeskripsikan. Maka untuk memperoleh data yang dibutuhkan, diperlukan pemetaan sumber data yang ada dengan baik, dikarenakan peneliti tidak akan mampu memperoleh data yang diperlukan apabila sumber datanya tidak ada. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara snowball sampling yaitu seseorang yang menjadi informan kunci akan mengarahkan peneliti kepada orang atau pihak pihak yang terkait dan berkompeten menjelaskan masalah yang akan diteliti sebagai pelengkap keterangan dari informan kunci dan menunjuk orang lain apabila dirasa keterangan yang diperoleh peneliti masih kurang lengkap dan memadai, begitu seterusnya.⁷ Penentuan dan pemilihan jumlah sumber data tidak hanya berdasarkan jumlah sumber, tetapi yang lebih penting adalah masalah pemenuhan kebutuhan data. Jadi sangat mungkin sumber data yang diperoleh dari lapangan bisa berubah sesuai kebutuhan dari peneliti dan masalah penelitian.

Pembagian sumber data yang ada dalam penelitian kualitatif ini dibagi menjadi 2, yaitu:

a) Data Primer

Yaitu data atau bahan penelitian yang didapatkan peneliti dari orang orang yang langsung berada dilokasi penelitian, sehingga orang tersebut dapat dijadikan saksi, peneliti memilah dokumen yang diperoleh dari tempat dilakukannya penelitian, buku buku, website atau blog dan melalui wawancara dengan petugas terkait penerapan digital fundraising sebagai strategi untuk meningkatkan pendapatan dana. zakat infaq sedekah kepada lembaga zakat yang menjadi objek penelitian.

b) Data Sekunder

Yaitu sumber data atau bahan yang penelitian yang didapatkan peneliti dari berbagai litelatur bahan kajian, baik berupa buku, artikel ataupun karya ilmiah yang terkait dengan masalah yang sedang peneliti teliti. Materi data untuk penelitian ini adalah tentang digital fundraising dan

⁷ W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003),7.

strategi peningkatan pendapatan dana zakat infaq sedekah yang ada di lembaga Amil zakat infaq sedekah Muhammadiyah pusat.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Data yang bersumber dari lapangan dan juga yang didapatkan dari literatur atau kepustakaan dibutuhkan dalam penelitian ini. Dan dikarenakan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif maka pengumpulan data yang peneliti lakukan sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan (natural setting), dan metode pengumpulan data yang sangat berperan dalam penelitian ini adalah bersumber dari wawancara dan obeservasi serta sumber data primer, sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bermacam-macam informasi yang diperoleh dari berbagai arsip laporan atau file seperti majalah, buku, komunikasi luas dan lain-lain yang diidentifikasi sesuai dengan judul yang diteliti untuk melengkapi dan menyelesaikan data data yang dibutuhkan oleh peneliti..⁸

2. Observasi

Observasi yaitu untuk menganalisis interaksi dan perilaku yang ada di lapangan dengan memanfaatkan indera penglihatan dan pendengaran sebagai instrument untuk merekam informasi yang didapatkan.⁹ Observasi yang dilakukan terhadap fenomene fenomena subyek yang sedang diteliti dapat dilaksanakan secara langsung ataupun tidak langsung sesuai dengan situasi nyata ataupun buatan.¹⁰ Dalam penelitian ini yang digunakan adalah melakukan pengamatan langsung dan tidak partisipatif dalam situasi dan kondisi yang sebenarnya terjadi. Metode ini digunakan untuk melihat implementasi digital fundraising sebagai strategi peningkatan pendapatan dana zakat infaq sedekah di lembaga amil zakat infaq sedekah muhammadiyah pusat.

⁸ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), 172.

⁹ Suwartono, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2014), 41.

¹⁰ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFPG, 2002), 60.

3. Wawancara

Wawancara adalah adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti secara langsung untuk menggali informasi dan data yang dibutuhkan atau melalui kuesioner yang diberikan kepada informan yang dipilih.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti memilih wawancara melalui online dengan aplikasi Zoom untuk menggali informasi dengan pihak pengelola penghimpunan dana zakat yang bertugas mengembangkan zakat online dan penghimpunan dana zakat pada lembaga amil zakat infak sedekah Muhammadiyah Pusat, mengingat keadaan negara masih dalam proses penanganan virus covid 19, maka wawancara via zoom, ini solusi dari peneliti dan pilihan dari lembaga amil zakat infaq sedekah Muhammadiyah pusat, dengan teknik wawancara ini akan digunakan peneliti untuk memperoleh informasi terkait dengan data apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian.

4. Pengumpulan Data Kepustakaan

Data yang diperoleh berupa kepustakaan dikumpulkan dengan cara membaca, mengelompokkan bagian-bagian yang relevan dari bab pembahasan, yang selanjutnya menguraikan data, semua data yang terkumpul, disajikan sehingga nantinya lebih mudah untuk dianalisis datanya.

F. Teknik Analisis Data

Mengolah dan menafsirkan data yang sudah berhasil dikumpulkan atau disebut juga dengan teknik analisis data. Teknik analisis data menurut Nasution adalah “proses menyusun data sehingga dapat ditafsirkan, menyusun data berarti mengelompokkannya ke dalam pola, tema atau kategori”.¹² Adapun menganalisa data yang ada harus dilakukan dari awal, seperti yang dikatakan Nasution seperti dikutip Sugiyono “analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlanjut hingga penulisan hasil penelitian”.¹³ Analisa data adalah suatu teknik yang dilakukan untuk mengelola data yang

¹¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 186.

¹² S.Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*,(Bandung : Jermias, 1991), 144

¹³ Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 89.

dihasilkan dari penelitian, yang dimulai dari menyusun, mengklasifikasikan, menganalisa, dan menjelaskan data yang ada dalam pola dan hubungan antara konsep serta merumuskan kedalam sebuah hubungan yang berkaitan dengan unsur unsur lain supaya lebih mudah untuk dimengerti dan dipahami. Data data yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan cara:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti menulis data yang diperoleh dari lapangan kedalam bentuk uraian ataupun laporan sementara yang rinci, laporan yang berhasil dikumpulkan akan terus bertambah dan berkembang apabila tidak segera dianalisis akan menambah kesulitan peneliti dalam menyelesaikan penelitian. Oleh karena itu, data yang sudah didapatkan oleh peneliti kemudian direduksi dengan melakukan penyusunan data dengan cara sistematis, yaitu menonjolkan poin poin penting sehingga lebih memudahkan peneliti dalam mengendalikan data yang diperoleh.

Peneliti melakukan reduksi data dengan cara merangkum atau meringkas, dan menggabungkankan poin poin yang dianggap penting, seperti yang dikatakan Sugiyono “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, untuk mencari tema dan pola. Sehingga dengan mereduksi data akan memperoleh data data gambaran yang lebih jelas, dan peneliti juga lebih mudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila dibutuhkan”. Data yang telah berhasil direduksi akan memberi gambaran dengan tajam dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan dan mempermudah peneliti untuk mencari data yang telah diperoleh tersebut apabila dibutuhkan. Mereduksi data juga membantu peneliti untuk mengkodekan aspek aspek tertentu. Dalam penelitian ini peneliti memilih reduksi data dengan cara menyeleksi dan mengurutkan data data berdasarkan masalah yang disebutkan oleh banyak sumber atau informan, kemudian peneliti jadikan kedalam sebuah narasi lalu menyederhanakannya dengan memilih pokok pokok yang sama untuk memudahkan penyajiannya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Selanjutnya setelah data yang diperoleh telah direduksi maka alur lainnya yang juga penting dalam melakukan analisis data adalah penyajian data. Yang dimaksud dengan penyajian data adalah menyajikan data atau informasi yang berhasil disusun sehingga mempermudah untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data yang paling banyak digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk teks naratif. Penyajian data naratif perlu dilengkapi dengan berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Mereka dirancang untuk menggabungkan data dan informasi yang diperoleh lebih terstruktur dan dalam bentuk yang koheren dan mudah diakses. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sejenisnya, yang sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang sifatnya naratif. Sedangkan menurut Nasution “menampilkan data dapat dilakukan dengan membuat grafik atau hal lainnya”.¹⁴ Penyajian data dalam penelitian ini peneliti kerjakan dengan membuat teks secara deskriptif, penyajian data seperti ini peneliti pilih dikarenakan akan lebih difahami dan lebih mudah untuk dilakukan. Jika ada beberapa tabel yang peneliti sajikan, hanya bersifat komplementer.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Menurut Miles dan Huberman langkah selanjutnya dalam menganalisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang berhasil dimunculkan oleh peneliti sifatnya masih sementara, dan masih bisa berubah jika tidak ditemukan bukti baru yang lebih kuat sebagai pendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Untuk menarik kesimpulan penelitian lebih baik dilakukan sejak pertama dilakukannya penelitian, seperti yang dikatakan Nasution “Sejak awal peneliti berusaha mencari makna yang dikumpulkannya, untuk itu peneliti mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering

¹⁴ S Nasution. *Metode...*,129.

muncul, hipotesis dan lain yang pada awalnya tentatif, samar dan meragukan”.¹⁵ Logika yang digunakan dalam menarik kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat induktif (dari khusus ke umum), Faisal mengatakan: Dalam penelitian kualitatif digunakan logika induktif abstrak. Sebuah logika yang dimulai dari "khusus ke umum"; bukan dari "umum ke khusus" seperti yang digunakan dalam logika deduktif verifikatif. Oleh karena itu, kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak dapat dipisahkan satu sama lain keduanya berlangsung secara bersamaan atau berlangsung secara serempak, prosesnya sesuai dengan siklus, bukan linier.¹⁶ Dari ketiga cara analisis data yang peneliti paparkan di atas, mereka saling berhubungan dan berlangsung terus menerus selama penelitian, sehingga proses analisis merupakan bagian dari kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sejak awal hingga akhir penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data atau validitas data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji ketergantungan data (reliabilitas), uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (objektivitas).¹⁷ Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik, yaitu:

1. Kepercayaan (*creadibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang telah dikumpulkan memang benar adanya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas, yaitu teknik: observasi yang diperpanjang, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, dan member check.¹⁸

2. Triangulasi

adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan pembandingan. Kemudian dilakukan cross

¹⁵ *Ibid*,130

¹⁶ Sanapiah Faisal. *Pengumpulan dan Analisis data Dalam Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2003), 8-9.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,(Baandung : Alfabeta, 2011), 294.

¹⁸ *Ibid*, 270.

check agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.¹⁹

3. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang observasi berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi, wawancara kembali dengan sumber data yang telah ditemui dan yang baru. Dengan memperluas observasi ini berarti hubungan antara peneliti dan informan akan semakin terbentuk rapport (hubungan), lebih akrab (tidak ada lagi jarak), lebih terbuka, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti melakukan penggalian data yang lebih mendalam agar data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti telah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan pada saat menganalisis data peneliti melakukan cross check di lokasi penelitian..²⁰

4. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan peer-to-peer melalui diskusi adalah teknik yang dilakukan dengan memaparkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitis dengan rekan sejawat. Dari informasi yang telah digali diharapkan akan terjadi perbedaan pendapat yang pada akhirnya akan memperkuat hasil penelitian..²¹

5. Kebergantungan (Dependability)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian ini mencerminkan stabilitas dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam pelaporan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai ketergantungan adalah dengan melakukan audit ketergantungan itu sendiri. Kriteria ini digunakan untuk menjaga dari kemungkinan kesalahan dalam

¹⁹ *Ibid*, 273-275.

²⁰ *Ibid*, 270-271.

²¹ *Ibid*, 276.

mengumpulkan dan menafsirkan data sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan, cara untuk menentukan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan adalah melalui audit dipendabilitas oleh auditor independen atau seorang dosen pembimbing.

6. Kepastian (Confirmability)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan pengecekan data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung dengan materi dalam audit tracking. Standar penjaminan lebih menitikberatkan pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersamaan dengan audit ketergantungan. Teknik ini digunakan untuk mengecek keabsahan data terkait pelaksanaan penggalangan dana digital sebagai strategi peningkatan pendapatan dan berbagai aspek yang melingkupinya untuk memastikan tingkat validitas hasil penelitian. Kepastian mengenai tingkat objektivitas hasil penelitian sangat tergantung pada kesepakatan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan hasil penelitian.